



RINGKASAN

HANA FEBRIANI SUBIYANTO. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satuan Pelayanan V Garut. *Seed Certification of Rice (Oryza sativa L.) at UPTD BPSBTPH West Java Province Unit Service V Garut*. Dibimbing oleh UNDANG.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting yang menyediakan sebagian besar protein dan kalori bagi populasi dunia. Indonesia, sebagai produsen padi terbesar ketiga di dunia, memiliki kontribusi signifikan dalam memenuhi kebutuhan kalori global. Produksi benih padi berkualitas menjadi kunci dalam meningkatkan hasil panen. Kualitas benih tercermin dalam aspek genetik, fisik, dan fisiologi, dengan dormansi menjadi salah satu tantangan utama. Hanya sekitar 25% dari kebutuhan benih padi yang tercukupi oleh benih bersertifikat di Indonesia.

Metode yang dilaksanakan meliputi Kuliah umum terkait keadaan UPTD BPSBTPH lokasi Praktik Kerja Lapangan, kuliah umum untuk mengetahui sejarah singkat balai, visi dan misi, manajemen sertifikasi dan struktur organisasi, praktik langsung, wawancara dan studi Pustaka. Kegiatan sertifikasi benih meliputi verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman (fase vegetatif, fase berbunga, fase masak), pemeriksaan peralatan panen, pengolahan dan tempat penyimpanan, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih di laboratorium, penerbitan sertifikat benih dan pelabelan. Kegiatan PKL Dimulai dari tanggal 15 Januari sampai dengan 5 April 2024.

Pemohonan sertifikasi benih dapat diajukan secara online melalui aplikasi Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Online (SERBETPANON) yang dapat diakses oleh petugas dan produsen benih. Pemeriksaan lapangan pendahuluan dan fase vegetatif tanaman padi pada produsen CV. Agro Pratama dengan varietas Sarinah. Pemeriksaan fase berbunga produsen CV. Agro Pratama dengan varietas Inpari 33. Pemeriksaan dilakukan pada padi inbrida dari produsen KT. Jati Laksana. Produsen tersebut mengajukan tiga varietas, varietas Inpari 33, Inpari 48 blas, Inpari 30 ciherang sub 1, pemeriksaan pertanaman tersebut dinyatakan lulus karena CVL atau tipe simpang yang ditemukan untuk kelas benih pokok dan kelas benih sebar tidak lebih dari 0,5%. Pemeriksaan alat panen, pengolahan dan tempat penyimpanan dilakukan untuk memastikan bahwa alat dan tempat penyimpanan bersih dan tidak tercampur dengan varietas lain.

Proses sertifikasi benih mengacu pada Kepmentan nomor 966/TP.010/C/04/2022 dan ISTA *Rules* (2018). Hasil pengujian mutu benih di laboratorium pada nomor laboratorium S.04, S.05, S06, S.10, S.14 dinyatakan lulus karena memenuhi standar maksimal dan minimal yang telah ditetapkan. Penerbitan sertifikat dilakukan ketika pemeriksaan lapangan dan pengujian laboratorium telah dinyatakan lulus.

Kata kunci: kualitas benih, pemeriksaan lapang, pengujian mutu benih, standar mutu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.